

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap wilayah memiliki potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, termasuk sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran di sekolah. Daerah Desa Padaherang, Kecamatan Padaherang mempunyai fenomena geosfer berupa keragaman geologi yang unik di Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Padaherang merupakan daerah yang dikenal mempunyai fenomena geosfer berupa struktur geologi patahan maupun perlapisan batuan, serta adanya variasi jenis batuan beku dan sedimen, sehingga dapat menjadi tempat belajar yang tepat untuk mempelajari geologi dasar khususnya bagi siswa SMK Program Keahlian Geologi Pertambangan.

Namun potensi lokal di daerah Padaherang belum tergali secara maksimal pemanfaatannya sebagai sumber belajar, sehingga belum optimal dalam mendukung pembelajaran geologi dasar. Salah satu faktor penyebab kualitas pembelajaran yang tidak optimal adalah guru belum dapat memaksimalkan sumber belajar. Menurut Eskawati & Sanjaya (2012) dalam Wulandari & Djukri (2021, hlm. 251) salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran adalah guru belum mengimplementasikan sumber belajar secara optimal. Salah satu yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan di sekitar sekolah dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai potensi lokal suatu wilayah.

Pemanfaatan potensi lokal sangat mendukung dalam pembelajaran lapangan geologi. Seperti yang dikemukakan oleh Angela (2010), tujuan utama dari kegiatan geologi lapangan adalah untuk mengamati dan mengumpulkan data dari batuan dan atau endapan yang tidak terkonsolidasi, yang selanjutnya akan pemahaman kita tentang proses-proses fisik, kimia, dan biologi proses-proses yang telah terjadi selama waktu geologi. Pemanfaatan potensi lokal juga memiliki nilai lebih dalam penggunaannya sebagai sumber belajar kebumian, seperti dikemukakan Pratiwi, dkk (2017), keberadaan adanya Laboratorium Alam Geologi

Karangsambung memiliki nilai lebih dalam penggunaannya sebagai sumber belajar. Jarak Laboratorium Alam Geologi dengan SMA Negeri 1 Karangsambung sangatlah dekat yaitu 800 meter, akan tetapi Laboratorium Alam Karangsambung ini belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber belajar dalam kegiatan *outdoor study*.

Salah satu cara untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar adalah dengan mengidentifikasi potensi lokal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Potensi lokal merupakan kekayaan suatu daerah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar mandiri bagi siswa (Destiara dkk, 2018), sesuai menurut (Prabowo dkk, 2016) bahwa pengguna potensi lokal dalam pembelajaran dapat dikemas dalam bahan ajar berbasis potensi lokal.

Pembelajaran Geologi yang selama ini diterapkan di sekolah-sekolah seringkali terpaku pada teori dan buku teks. Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dan tidak dapat menghubungkan fenomena geosfer serta konsep-konsep geologi dengan realitas di lapangan. Pembelajaran geologi yang berkualitas, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa SMK harus mampu menyiapkan ruang untuk siswa memahami konsep dan realitas fenomena di luar kelas.

Sebagai upaya untuk menghadirkan proses pembelajaran dengan materi kebumian yang kreatif, menyenangkan dan bermakna, maka diperlukan model pembelajaran yang relevan. Model pembelajaran yang memanfaatkan alam sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori pembelajaran di dalam kelas, melibatkan peserta didik secara aktif, dan juga dapat mengembangkan ide-ide baru fenomena, objek, dan interaksi yang terjadi di alam akan membangun sebuah pengetahuan. Model pembelajaran di luar kelas (*oudoor study*) bagi peserta didik merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan, yang memberikan pengalaman kontekstual dikarenakan dapat melihat dan mengamati objek pembelajaran secara langsung. Seperti dikemukakan oleh Marni (2023), model pembelajaran berbasis lingkungan digunakan dengan tujuan agar peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi antara bahan pelajaran, permasalahan, dan kenyataan di lingkungan untuk didiskusikan dan dicarikan solusinya.

Pembelajaran di luar kelas merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memindahkan aktivitas belajar dari ruang kelas ke lingkungan alam atau tempat-tempat lain di luar sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih langsung, relevan, dan bermakna bagi peserta didik.

Pemilihan lingkungan sekitar yang sesuai akan sangat menguntungkan dalam penerapan model pembelajaran lapangan atau pembelajaran di luar kelas, untuk itu maka diperlukan sumber belajar berupa lingkungan sekitar atau laboratorium alam. Seperti dikemukakan oleh Kusani, dkk (2019) Lingkungan dapat digunakan untuk sumber belajar yang tinggal dimanfaatkan dimaksudkan bahwa sekolah tinggal memanfaatkan apa saja yang tersedia di lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar, lingkungan memiliki fungsi yang penting dalam pembelajaran, salah satunya yaitu berfungsi sebagai sumber belajar dan media pembelajaran di sekolah.

Ilmu Geologi merupakan salah satu ilmu dasar yang penting bagi siswa Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan. Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep geologi sangatlah esensial untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja di bidang pertambangan. Hal tersebut dikarenakan ilmu Geologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi, termasuk material penyusunnya, perubahan fisika dan kimia yang terjadi di permukaan dan di dalamnya, serta sejarahnya dan bentuk-bentuk kehidupannya. Justru permasalahan yang dihadapi adalah guru belum mampu memaksimalkan potensi lokal, agar bisa menghadirkan pembelajaran geologi langsung ke lapangan.

Laboratorium alam memiliki peran sentral dan khas dalam pendidikan dan memiliki manfaat dalam pembelajaran. Dengan adanya laboratorium alam, konsep dan teori yang dibahas di kelas dapat dihubungkan dengan pengamatan fenomena yang ada di dunia nyata (Hofstein & Lunetta, 2004). Pembelajaran lapangan geologi dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan dan menantang bagi siswa, pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa mengeksplorasi di luar ruangan dalam berbagai kondisi dan menjelajahi alam sekitar (Angela, 2010).

Salah satu potensi lokal di desa Padaherang, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran, terdapat penampakan yg mendukung untuk proses

pembelajaran geologi, kawasan Sungai Cileutik yang memiliki keunikan kondisi geologi dan hidrologinya yang berpotensi menjadi sumber belajar lapangan bagi pembelajaran geologi pertambangan di tingkat SMK. Pada kawasan Cileutik terdapat singkapan batuan yang beragam, dan dapat diidentifikasi serta dieksplorasi jenis dan penamaannya. Singkapan atau *outcrop* merupakan bagian bukaan batuan yang terlihat di permukaan (Bintarto, 2020).

Keunikan kawasan Desa Padaherang terutama Sungai Cileutik menarik untuk dikaji secara pendekatan geografis melalui identifikasi fenomena geosfernya dalam rangka melihat potensi lokal wilayah tersebut dalam mendukung terhadap pembelajaran geologi. Hal itulah yang kemudian mendasari peneliti untuk melakukan penelitian pada kawasan Sungai Cileutik di Desa Padaherang, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran, sebagai sumber belajar lapangan bagi pelajaran geologi di tingkat SMK. Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menentukan judul penelitian **“Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar Berbasis Laboratorium Lapangan Dalam Pembelajaran Geologi” (Studi Pada Kawasan Sungai Cileutik, Desa Padaherang, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang penyusunan penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah potensi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar berbasis laboratorium lapangan geologi pada kawasan Sungai Cileutik di Desa Padaherang, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimanakah pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar berbasis laboratorium lapangan pembelajaran geologi pada kawasan Sungai Cileutik di Desa Padaherang, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi potensi lokal sebagai sumber belajar berbasis laboratorium lapangan geologi pada kawasan Sungai Cileutik di Desa Padaherang, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran.
2. Untuk menganalisis pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar berbasis laboratorium lapangan pembelajaran geologi pada kawasan Sungai Cileutik di Desa Padaherang, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai karakteristik dan potensi wilayah Pangandaran sebagai sumber pembelajaran geologi berbasis laboratorium lapangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat, memberikan pemahaman pentingnya laboratorium lapangan geologi sebagai salah satu sumber belajar khususnya mata pelajaran dasar-dasar geologi di persekolahan.
- b. Bagi instansi dinas, menghasilkan masukan dalam pengembangan sumber belajar bagi dunia pendidikan atau persekolahan.
- c. Bagi guru, dapat memberikan alternatif pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis lapangan dengan memanfaatkan potensi lokal.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan berfikir dalam memahami konsep wilayah dengan potensi lokalnya sebagai laboratorium lapangan geologi di Kabupaten Pangandaran.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini adanya pembatasan masalah yang dilakukan dengan tujuan supaya pembahasan yang akan dikaji semakin spesifik dan mendalam, adapun pembatasan masalah yang ditentukan oleh peneliti adalah :

1. Identifikasi potensi lokal wilayah Kabupaten Padoherang dibatasi pada kawasan Sungai Cileutik di Desa Padoherang, Kecamatan Padoherang, Kabupaten Pangandaran karena pada kawasan ini terdapat keunikan penampakan geosfer berupa penampakan jenis batuan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar lapangan bagi pelajaran geologi melalui identifikasi fenomena geologi yang meliputi pembentukan batuan, jenis-jenis batuan, dan identifikasi serta penamaan batuan.
2. Mengidentifikasi pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar berbasis laboratorium lapangan pembelajaran geologi pada kawasan Sungai Cileutik di Desa Padoherang, Kecamatan Padoherang, Kabupaten Pangandaran relevansinya terhadap aktivitas pembelajaran *outdoor study* pada materi pembelajaran geologi jenjang SMK.